

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya manusia untuk berkembang secara sistematis dan sadar, mengembangkan aspek diri seperti berpikir, sikap, budi pekerti, dan bahasa.² Pendidikan merupakan usaha yang terencana guna mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat.³ Pendidikan sebagai proses pembelajaran yang berkelanjutan senantiasa mengalami dinamika dan perkembangan, sehingga menuntut kita untuk terus beradaptasi dengan perubahan zaman. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan pendidikan adalah bagaimana sistem pendidikan ini merancang pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Sistem pendidikan adalah rancangan atau kerangka kerja yang mengatur segala aspek pendidikan, mulai dari kurikulum, metode pengajaran, evaluasi, hingga pengelolaan sekolah. Sistem pendidikan di Indonesia saat ini

² Destia Hera Ramadani and Nursiwi Nugraheni, "Upaya Peningkatan Pendidikan Indonesia Dalam Mencapai Target Sustainable Development Goals (SDGs)," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, no. 3 (2024): 126–32.

³ Putri Amalya Rizkianti et al., "Pendidikan Indonesia Masih Buruk?," *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 2 (2024): 35–38.

mengalami tantangan atau masalah yang tidak mudah sehingga dapat mempengaruhi kualitas dari pendidikan di Indonesia yang masih dikatakan rendah pada saat ini. Adapun masalah tersebut diantaranya adalah kualitas guru, sarana belajar, dan murid-muridnya. Penyebab rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia diantaranya adalah efektifitas pendidikan di Indonesia, efisiensi pengajaran di Indonesia dan standardisasi pendidikan di Indonesia.⁴ Adapun salah satu penyebab dari masalah yang terjadi dalam sistem pendidikan di Indonesia adalah perubahan kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu komponen terpenting yang ada dalam pendidikan karena kurikulum merupakan jantung pendidikan yang perlu dievaluasi sesuai dengan perkembangan zaman. Kurikulum adalah rancangan pelaksanaan pendidikan yang disusun lengkap serta terencana untuk membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dan juga mendapat pengalaman belajar.⁵ Dalam perspektif yang lebih luas, UNESCO mendefinisikan kurikulum sebagai segala perencanaan dan pengaturan yang mengatur apa saja yang harus diajarkan ke siswa, bagaimana tahapan-tahapan pembelajarannya, dan bagaimana hasilnya akan dievaluasi.⁶ Kurikulum dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum pendidikan terus berubah

⁴ Abdu Wahab Syakrani et al., "Pendidikan Dan Sistem Pendidikan Di Negara Indonesia Dan Negara Lain," *Adiba: Journal of Education* 2, no. 3 (2022): 399–412.

⁵ Noor Achmad Fatirul, "Metode Penelitian Pengembangan Bidang Pembelajaran (Edisi Khusus Mahasiswa Pendidikan Dan Pendidik)," *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 02 (2022): 56–67.

⁶ Pengertian Kurikulum secara Umum, Fungsi, dan Contohnya, <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-kurikulum-secara-umum-fungsi-dan-contohnya-21KGshqCq5E> diakses pada tanggal 20 Januari 2025 pada pukul 00.25.

mengikuti perkembangan zaman, respon terhadap kebutuhan masyarakat, dan perubahan kondisi dunia.

Di Indonesia, setiap pergantian kabinet pemerintahan khususnya menteri pendidikan, maka kurikulum yang ditetapkan juga ikut berubah. Namun pemerintah Indonesia belum sepenuhnya menyadari bahwa semakin sering berganti kurikulum tidak menjamin kualitas pendidikannya.⁷ Yang terjadi adalah tidak adanya ketetapan pasti dalam dasar sebuah pendidikan. Kurikulum yang merupakan pijakan guru dalam mengajar, akan menjadi kurang optimal apabila terus menerus diganti. Hal ini akan berpengaruh langsung terhadap hasil belajar yang diraih oleh siswa.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa.⁸ Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran dan mencerminkan kualitas pendidikan yang diberikan. Hasil belajar merupakan faktor pendukung tinggi rendahnya *self-efficacy* yang dimiliki oleh seseorang.

⁷ Siti Fadia Nurul Fitri, "Problematika Kualitas Pendidikan Di Indonesia," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 1, no. 1 (2021): 1617-1620.

⁸ Sunarti Rahman, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 289-302.

Self-efficacy merupakan keyakinan seseorang bahwa dirinya memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan tindakannya guna mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Seseorang yang memiliki tingkat *self-efficacy* yang tinggi maka dia tidak hanya yakin, tetapi juga akan memastikannya semaksimal mungkin bahwa hasil pekerjaan atau tindakannya ini benar tanpa adanya kesalahan. *Self-efficacy* sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa factor, diantaranya adalah pengalaman keberhasilan dalam belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar, penguatan sosial, dan kondisi emosional. Namun di zaman modern ini mayoritas siswa memiliki tingkat *self-efficacy* yang rendah sehingga dapat mempengaruhi tingkat minat belajar siswa.

Minat merupakan suatu ketertarikan, perhatian, dan keinginan yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu, yang muncul secara alami tanpa adanya paksaan, tetapi minat juga dapat diartikan sebagai dorongan dalam konteks perasaan bahagia, komitmen, serta adanya tujuan yang ingin dicapai.¹⁰ Minat belajar adalah faktor psikologis yang memengaruhi setiap siswa saat belajar yang dapat menghasilkan rasa kesukaan dan ketertarikan pada aktivitas belajar tanpa adanya paksaan.¹¹ Siswa yang memiliki minat yang kuat terhadap suatu mata pelajaran cenderung lebih termotivasi untuk belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Namun disisi lain, banyak siswa yang

⁹ Bandura, A, *Self-Efficacy the exercise of control*, (USA: W. H. Freeman and Company, 1997), hal. 63

¹⁰ Widiati et al., “Pengaruh Minat Belajar Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika,” *Griya Journal of Mathematics Education and Application* 2, no. 4 (2022): 885–92, <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>.

¹¹ Novia Petronela Kuway, Muhajir Muhajir, and Abdul Wahid, “Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPAS Melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital,” *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3869–3877.

tidak memiliki minat yang kuat terhadap pembelajaran, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar dan kepercayaan diri mereka. Tingkat minat belajar siswa salah satunya dapat dilihat dari pelaksanaan proses pembelajaran, di zaman modern ini banyak siswa yang enggan terlibat dalam kegiatan belajar, baik diskusi kelas maupun menyelesaikan tugas, menyepelekan kegiatan pembelajaran, sehingga dapat diasumsikan bahwa tingkat minat belajar siswa di zaman modern ini masih tergolong rendah, terlebih lagi pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu wajib dan mendasar, juga sangat penting dalam kehidupan karena mempelajari matematika merupakan upaya pembentukan suatu pola pikir penalaran dari suatu hubungan dan juga satu konsep dengan konsep yang lain.¹² Pelajaran matematika ini dianggap sangat penting dalam dunia pendidikan karena sangat berperan dalam membangun kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis pada siswa. Namun, dalam dunia pendidikan saat ini, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, yang menyebabkan tidak menyukai pelajaran matematika dan minat belajar terhadap pelajaran matematika juga rendah. Dalam hal ini peran guru sangat dibutuhkan untuk mengupayakan peningkatan proses pembelajaran matematika didalam kelas. Adapun salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

¹² Ahmad Pernando Alfariji, Ria Sudiana M.Si., and Etika Khaerunnisa M.Pd., "Pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Literasi Numerasi Pada Siswa Smp," *Wilangan: Jurnal Inovasi Dan Riset Pendidikan Matematika* 3, no. 3 (2022): 243.

matematika di dalam kelas yaitu dengan memodifikasi model pembelajaran agar tidak terkesan monoton.

Model pembelajaran yang berbeda dari model pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran juga diperlukan untuk mendorong minat siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Model Pembelajaran *Knisley* merupakan pendekatan pembelajaran berbasis konstruktivisme, menekankan siswa untuk aktif terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran, mulai dari proses pembelajaran yang relevan dan aplikatif seperti pembuatan proyek pembelajaran, mengerjakan soal dan presentasi.¹³ Siswa bukan hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga memiliki peran untuk mengembangkan pengetahuan yang telah diterima dengan tujuan membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi aktif dan pengalaman individu dengan materi pelajaran. Dengan model pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika, terutama pada materi yang dianggap sulit.

Berdasarkan hasil observasi dari MTsN 3 Tulungagung diperoleh data pengamatan sebagai berikut, dalam kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan penggunaan model pembelajaran masih monoton yaitu menggunakan metode pembelajaran ceramah. Hal ini dapat menjadi pemicu utama rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi *self-efficacy* dan hasil belajar siswa kelas 7 salah satunya pada materi data dan diagram.

¹³ R Z Z Widah, A H Fathani, and ..., "Model Pembelajaran *Knisley* Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Siswa," *JP3: Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran* 18, no. 24 (2023): 1–9.

Adapun upaya untuk menindak lanjuti masalah tersebut adalah melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran *Knisley* yang berbeda dari model yang sering digunakan. Hal ini bertujuan agar dapat memberikan referensi tentang model pembelajaran yang lain kepada guru, dan juga memberikan wawasan mendalam mengenai efektivitas model pembelajaran *Knisley* yang masih jarang digunakan. Dengan upaya diatas diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa yang akan membantu kualitas pembelajaran juga semakin baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan Adniatinur, penelitiannya berfokus pada peningkatan hasil belajar matematika, sementara penelitian ini mengkaji pengaruhnya terhadap dua variabel terikat yaitu *self-efficacy* dan hasil belajar siswa. Perbedaan variabel terikat ini membuka peluang penelitian tentang dampak *Knisley* pada berbagai aspek pembelajaran matematika. Penelitian ini juga menambahkan minat belajar sebagai variabel moderasi, sebuah faktor yang belum dipertimbangkan oleh Adniatinur, sehingga penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana minat belajar dapat memengaruhi efektivitas model *Knisley*. Perbedaan sampel penelitian mengindikasikan bahwa efektivitas model pembelajaran *Knisley* mungkin bergantung juga pada kemampuan awal dan minat belajar sampel yang berbeda.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Arisanti (2021), penelitian ini sama-sama meneliti efektivitas *Knisley*, namun dengan fokus berbeda. Arisanti (2021) berfokus pada kepercayaan diri dan pemahaman konsep,

sementara penelitian ini pada *self-efficacy* dan hasil belajar. Penelitian ini juga menambahkan minat belajar sebagai variabel moderasi, yang belum dipertimbangkan Arisanti (2021). Perbedaan materi (garis dan sudut dengan data dan diagram) mengindikasikan efektivitas *Knisley* mungkin bergantung pada materi. Penelitian dengan materi berbeda dapat memberikan pemahaman lebih luas tentang penerapan *Knisley*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar matematika pada siswa dengan mempertimbangkan minat belajar. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti mengambil judul penelitian **"Pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* terhadap *Self-Efficacy* dan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Materi Data dan Diagram Kelas VII MTsN 3 Tulungagung"**.

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perbedaan minat belajar dari masing-masing siswa terhadap mata pelajaran matematika sehingga mempengaruhi keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.
- b. Rendahnya *self-efficacy* dan hasil belajar siswa

- c. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru dan model pembelajaran yang digunakan masih monoton serta kurang maksimal.
- d. Model pembelajaran yang digunakan mungkin kurang efektif dalam meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa, terutama dalam kegiatan belajar mengajar pada kurikulum merdeka.
- e. Belum banyak penelitian yang secara spesifik mengeksplorasi pengaruh model pembelajaran *Knisley* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar siswa dalam konteks minat belajar pada materi data dan diagram.

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini jelas, terarah, dan sesuai dengan harapan, maka berikut ini merupakan pembatasan masalah dalam penelitian:

- a. Penelitian ini hanya fokus pada materi data dan diagram.
- b. Penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas VII di MTsN 3 Tulungagung.
- c. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Knisley* pada pembelajaran matematika terhadap peningkatan *Self-efficacy* dan hasil belajar siswa kelas VII pada materi data dan diagram di MTsN 3 Tulungagung.
- d. Penelitian ini fokus bagaimana minat belajar memoderasi pengaruh model pembelajaran *Knisley* terhadap *Self-efficacy* dan hasil belajar.

C. Rumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang sesuai dan tidak keluar dari topik pembahasan, maka dalam skripsi ini perlu adanya suatu rumusan masalah. Adapun rumusan masalah yang dirumuskan diantara lain:

1. Apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung?
2. Apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung?
3. Apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung?
4. Apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar dilihat dari minat belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung.

2. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung.
4. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Knisley* memiliki pengaruh terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar dilihat dari minat belajar siswa pada materi data dan diagram kelas VII MTsN 3 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai, terdapat beberapa kegunaan dari penelitian. Adapun kegunaan penelitiannya diuraikan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan dalam teori pendidikan, terutama dalam meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika, serta memperdalam pemahaman tentang bagaimana model pembelajaran *Knisley* mampu meningkatkan minat belajar siswa.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Siswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berbeda dari pembelajaran

yang menggunakan metode ceramah, selain itu juga meningkatkan keyakinan diri dan hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini akan meninjau bagaimana minat belajar siswa mempengaruhi model pembelajaran *Knisley*, sehingga dapat dirancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan personal.

b. Bagi Guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan referensi model pembelajaran baru dan memberikan pengalaman langsung untuk menerapkan model pembelajaran *Knisley*.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan pemikiran model-model kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan tambahan ilmu dan gambaran jelas model pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika dalam aktivitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan *self-efficacy* dan hasil belajar siswa.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya pada dua aspek utama yaitu populasi dan variabel penelitian. Populasi terdiri dari 1043 siswa MTsN 3 Tulungagung tahun ajaran 2024/2025 yang terbagi dalam 11 kelas dalam setiap angkatan. Dengan pertimbangan homogenitas latar belakang

pendidikan, maka dipilih 2 kelas dari kelas VII yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII-A dan kelas VII-D yang masing-masing kelas beranggotakan 31 siswa. Variabel penelitian meliputi model pembelajaran *Knisley* sebagai variabel bebas, *self-efficacy* dan hasil belajar sebagai variabel terikat, minat belajar sebagai variabel mediasi, serta materi ajar difokuskan pada topik data dan diagram dalam kurikulum matematika kelas VII sebagai variabel kontrol. Batasan metodologi mencakup penggunaan angket tertutup untuk mengukur *self-efficacy* dan minat belajar, serta tes objektif untuk menilai hasil belajar.

Permasalahan utama yang dikaji adalah dugaan adanya ketidaksetaraan efektivitas model pembelajaran dalam konteks sekolah menengah pertama, khususnya dalam membangun *self-efficacy* siswa terhadap materi matematika abstrak. Studi ini menjawab pertanyaan bagaimana interaksi antara penerapan model pembelajaran *Knisley* dengan profil minat belajar siswa memengaruhi capaian akademik, sekaligus mengidentifikasi faktor penghambat implementasi seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan adaptasi siswa terhadap model pembelajaran. Penelitian ini secara sengaja mengesampingkan analisis terhadap variabel eksternal seperti pengaruh lingkungan keluarga atau kebijakan sekolah, agar fokus pada dinamika intra-kelas yang teramati selama intervensi pembelajaran.

Fokus penelitian diarahkan pada dua aspek: (1) mekanisme model pembelajaran *Knisley* untuk meningkatkan *self-efficacy* dan juga hasil belajar, dan (2) peran minat belajar sebagai moderator dalam memoderasi pengaruh

model pembelajaran *Knisley* terhadap *self-efficacy* dan hasil belajar. Desain eksperimen semu dengan kelompok kontrol ini membandingkan hasil antara kelas yang menggunakan model pembelajaran *Knisley* (eksperimen) dan kelas yang menggunakan metode pembelajaran ceramah (kontrol), dengan periode observasi selama 4 pertemuan untuk memastikan konsistensi efek dari suatu perlakuan. Tujuan pemfokusan pada aspek-aspek tersebut adalah agar peneliti dapat mengeksplorasi secara mendalam pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, yang mana hubungan ini juga dipengaruhi oleh minat belajar, dan tanpa adanya gangguan dari faktor-faktor eksternal.

G. Penegasan Variabel

Untuk meminimalisir penafsiran yang salah oleh pembaca mengenai judul penelitian ini, peneliti memberikan penegasan terkait dengan variabel-variabel judul. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Model Pembelajaran *Knisley*

Model pembelajaran *Knisley* merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan pemahaman konseptual siswa secara mendalam. Model ini menekankan pada pentingnya menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa sebelumnya. *Knisley* berpendapat bahwa dengan menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengalaman

nyata siswa, pemahaman konsep akan lebih bermakna dan bertahan lama.¹⁴

b. *Self-efficacy*

Self-efficacy merujuk pada pengendalian keyakinan atau kepercayaan diri yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuannya mengatur dan melaksanakan suatu tindakan untuk mencapai keberhasilan dalam melakukan sesuatu.¹⁵ *Self-efficacy* ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari suatu tindakan yang telah dilakukan.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan salah satu indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu program pembelajaran. Dengan menganalisis hasil belajar, kita dapat mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta melakukan perbaikan pada proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil belajar menjadi alat yang sangat berharga untuk meningkatkan kualitas pendidikan.¹⁶ Hasil belajar sendiri umumnya dapat diketahui melalui nilai perilaku dari partisipasi atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran, umpan balik siswa, kemampuan berfikir kritis dan pemecahan masalah, kualitas

¹⁴ Alfariji, M.Si., and M.Pd., “Pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau Dari Literasi Numerasi Pada Siswa Smp.”

¹⁵ Ria Nur Fitriani and Heni Pujiastuti, “Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 5, no. 3 (2021): 2793–2801.

¹⁶ Andri Yandi, Anya Nathania Kani Putri, and Yumna Syaza Kani Putri, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, no. 1 (2023): 13–24.

dari tugas atau proyek yang telah diberikan, serta nilai *post-test* atau asesmen yang diberikan baik itu formatif maupun sumatif.

d. Minat Belajar

Minat merupakan suatu proses yang dilakukan secara terus menerus yang diiringi dengan perasaan senang dalam mewujudkan suatu hasil yang baik.¹⁷ Minat merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat dikembangkan jika dimotivasi, dan juga merupakan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi siswa saat belajar.¹⁸ Semakin tinggi minat belajar siswa dalam melakukan proses belajar, maka siswa dapat dinyatakan berhasil melewati proses pembelajaran dengan baik begitupun hasil belajar yang akan didapat diakhir pembelajaran pastinya juga akan lebih bagus.

e. Materi Data dan Diagram

Data adalah keterangan atau ilustrasi mengenai suatu hal atau sesuatu yang diketahui yang didapat dari hasil pengamatan.¹⁹ Kata "data" memiliki akar bahasa Latin "*datum*", yang memiliki makna "sesuatu yang diberikan". Data merupakan kumpulan informasi atau fakta yang diperoleh melalui berbagai cara, seperti pengamatan langsung, pengukuran yang cermat, atau penelitian yang sistematis.

¹⁷ Yolanda Dwi Prastika, "Hubungan Minat Belajar Dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Di Smk Yadika Bandar Lampung," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 2, no. 1 (2021): 26–32.

¹⁸ Novia Petronela Kuway, Muhajir Muhajir, and Abdul Wahid, "Meningkatkan Minat Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran IPAS Melalui Pembelajaran Diferensiasi Menggunakan Bahan Ajar Digital," *Jurnal Basicedu* 7, no. 6 (2023): 3869–77.

¹⁹ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, Dan Kasus*, ed. Akliia Susila, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), hal 3.

Informasi ini dapat dinyatakan dalam berbagai bentuk, mulai dari angka-angka, teks tertulis, simbol-simbol, gambar, hingga elemen-elemen lainnya.²⁰ Data sendiri dapat disajikan dalam bentuk tabel atau daftar dan juga grafik atau diagram.

Diagram atau sering disebut juga grafik merupakan bentuk penyajian data dalam bentuk gambar-gambar, atau representasi visual dari data yang bersangkutan atau telah diperoleh.²¹ Tujuannya adalah untuk memudahkan pemahaman dan analisis. Dengan menggunakan gambar atau simbol, diagram dapat menunjukkan hubungan, proporsi, dan komposisi dari data yang disajikan. Diagram sering kali lebih mudah dipahami dibandingkan dengan tabel, terutama ketika menyajikan data dalam jumlah besar atau yang memerlukan perbandingan antar kategori.

2. Penegasan Operasional

a. Model Pembelajaran *Knisley*

Model pembelajaran *Knisley* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman konseptual melalui serangkaian tahap yang sistematis.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Knisley* dalam penelitian ini diantaranya yaitu *allegorization*, integrasi, analisis, dan

²⁰ Serba Serbi Tips & Tricks, "Pengertian Data: Definisi, Fungsi, Dan Jenis-Jenis Data," Id Cloud Host, 2020, <https://idcloudhost.com/blog/pengertian-data-definisi-fungsi-dan-jenis-jenis-data/>, diakses pada 15 Februari 2025.

²¹ Siti Nurhasanah, *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, Dan Kasus*, ed. Aklia Susila, 2nd ed. (Jakarta: Salemba Humanika, 2023), hal 5.

sintesis. Dalam model pembelajaran ini guru berperan sebagai pencerita (*storyteller*) yang mengarahkan siswa mengenali materi, dan juga menuntun siswa untuk memahami mengembangkan konsep-konsep yang telah ada untuk menyelesaikan permasalahan data dan diagram. Selanjutnya siswa akan bekerja sama untuk menganalisis mengeksplorasi konsep dari beberapa sumber, lalu siswa akan menganalisis, dan juga menyelesaikan masalah dengan strategi yang telah dipahami sendiri.

b. *Self-efficacy*

Self-efficacy dalam penelitian ini merupakan keyakinan diri siswa terhadap kemampuannya untuk mengorganisasikan, melaksanakan hingga menyelesaikan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Ini bukan hanya soal keterampilan dalam melakukan atau menyelesaikannya, tetapi juga tentang seberapa tingkat keyakinan siswa bahwa dia bisa melakukan dan menyelesaikan tugasnya dengan benar. Adapun *self-efficacy* dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan angket *self-efficacy* dan juga penilaian kinerja siswa.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian siswa yang dapat dijadikan patokan oleh siswa untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi data dan diagram yang telah diterima selama proses pembelajaran. Hasil belajar dalam

penelitian ini dapat diukur tingkat keberhasilannya dengan memberikan *post-test* kepada siswa saat akhir pembelajaran materi data dan diagram.

d. Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu kecenderungan atau ketertarikan siswa dalam melakukan atau mengikuti proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, dan masih banyak lagi. Minat belajar pada penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan angket minat belajar untuk siswa.

e. Materi Data dan Diagram

Materi data dan diagram merupakan salah satu topik penting dalam pembelajaran matematika di kelas 7. Data dan diagram adalah materi yang tujuannya mempermudah siswa dalam menyajikan dan membaca data yang telah ada. Materi ini mencakup konsep pengumpulan, penyajian, dan interpretasi data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran. Pemahaman yang baik terhadap materi ini sangat penting karena data dan diagram sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah. Dalam penelitian ini materi data dan diagram akan dibahas dengan memfokuskan pembelajaran pada pembahasan sub materi diagram batang dan diagram lingkaran.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini ditulis dengan tujuan untuk mempermudah jalannya pembahasan dalam penelitian, sehingga uraian-uraian yang dijabarkan dapat sistematis. Adapun alur dari sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan penguji, lembar pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi, dan abstrak.
2. Bagian inti terdapat enam bab yang saling berkaitan satu sama lain, yang terdiri dari: BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V, dan BAB VI. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan ini terdiri dari: (a) Latar Belakang Masalah, (b) Identifikasi Masalah dan Batasan Penelitian, (c) Rumusan Masalah, (d) Tujuan Penelitian, (e) Kegunaan Penelitian, (f) Ruang Lingkup Penelitian, (g) Penegasan Variabel, (h) Sistematika Penulisan. Hal ini disesuaikan dengan judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* terhadap *Self-efficacy* dan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Materi Data dan Diagram Kelas VII MTsN 3 Tulungagung".

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori ini terdiri dari: (a) Kajian Teori, (b) Penelitian Terdahulu, (c) Kerangka Teori, dan (d) Hipotesis Penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini terdiri dari: (a) Pendekatan dan Jenis Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Variabel dan Pengukuran, (d) Populasi, Sampling, dan Sampel, (e) Instrumen Penelitian, (f) Teknik Pengumpulan Data, (g) Analisis Data, dan (h) Tahapan Penelitian dari Pengaruh Model Pembelajaran *Knisley* terhadap *Self-efficacy* dan Hasil Belajar Siswa Ditinjau dari Minat Belajar Siswa pada Materi Data dan Diagram Kelas VII MTsN 3 Tulungagung. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengarah sesuai rumusan masalah yang telah diuraikan.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pembahasan hasil penelitian ini merupakan pembahasan yang memaparkan penjelasan serta penguatan atas temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada Bab I dan selanjutnya membandingkan temuan penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu yang kredibel.

BAB VI PENUTUP

Sebagai bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dari skripsi dan saran.

3. Bagian akhir yang terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.